

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan ini juga disebut sebagai metode positivistik, karena didasarkan pada filsafat positivisme.<sup>59</sup> Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka.<sup>60</sup>

Dengan Teknik yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survey dan studi pengembangan<sup>61</sup>. Metode analisis ini akan dipaparkan dalam bentuk diagram, tabel, frekuensi, tabulasi silang, rata-rata, nilai Tengah, kuartil, desil, standar deviasi, varian, range dan lainnya.<sup>62</sup>

#### B. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya atas hasil dari penelitian tersebut, dengan kata lain variabel merupakan jawaban atas apa yang sedang

---

<sup>59</sup> Sugiyono, , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm 7.

<sup>60</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021).hlm 15.

<sup>61</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: kencana, 2017).hlm 8.

<sup>62</sup> Sahir, *Metodologi Penelitian*.hlm. 38.

diteliti.<sup>63</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen, variabel dependen dan variabel intervening.

### 1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>64</sup> Biasanya variabel bebas disimbolkan dengan X. variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

#### a. Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan, atau *ease of use*, dalam konteks *mobile banking* merujuk pada tingkat di mana pengguna merasa bahwa aplikasi atau layanan perbankan seluler mudah digunakan tanpa memerlukan upaya fisik atau mental yang berlebihan. Berikut merupakan indikator untuk mengukur kemudahan.

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel Persepsi Kemudahan (x<sub>1</sub>)**

Variabel	Indikator	Skala
Kemudahan	Mudah dipelajari	<i>Likert</i>
	Fleksibel	<i>Likert</i>
	Tidak membutuhkan banyak usaha	<i>Likert</i>
	Mudah digunakan	<i>Likert</i>

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. hlm 38

<sup>64</sup> *Ibid.* hlm 39.

b. Persepsi Manfaat

Persepsi Manfaat dalam *mobile banking* merujuk pada keuntungan atau nilai tambah yang diperoleh pengguna dari penggunaan aplikasi atau layanan perbankan seluler. Dalam konteks *mobile banking*, manfaat ini mencakup aspek-aspek praktis dan ekonomis yang membuat layanan ini lebih efisien dibandingkan metode perbankan tradisional.

**Tabel 3. 2 Operasional Variabel Persepsi Manfaat (x<sub>2</sub>)**

Variabel	Indikator	Skala
Manfaat	Meningkatkan kinerja pekerjaan	<i>Likert</i>
	Menambah Produktivitas	<i>Likert</i>
	Meningkatkan Efektifitas	<i>Likert</i>
	Keseluruhan teknologi yang digunakan dirasakan bermanfaat.	<i>Likert</i>

c. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan dalam *mobile banking* merujuk pada tingkat di mana layanan perbankan seluler memenuhi atau melampaui ekspektasi pengguna terkait dengan pengalaman, keandalan, dan dukungan yang diberikan.

**Tabel 3. 3 Operasional Variabel Kualitas Pelayanan (X<sub>3</sub>)**

Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Pelayanan	Effisiensi	<i>Likert</i>
	Pemenuhan janji	<i>Likert</i>
	Kesediaan sistem beroperasi	<i>Likert</i>
	Privasi	<i>Likert</i>
	Jaminan/kepercayaan	<i>Likert</i>
	Tampilan situs	<i>Likert</i>

## 2. Variabel Dependen

Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>65</sup> Biasanya disimbolkan dengan Y, variabel Y pada penelitian ini adalah Loyalitas.

**Tabel 3. 4 Operasional Variabel Loyalitas (Y)**

Variabel	Indikator	Skala
Loyalitas	Melakukan pembelian secara berulang	<i>Likert</i>
	Mereferensikan kepada orang lain	<i>Likert</i>

---

<sup>65</sup> Ibid.hlm 39

	Menunjukkan kekebalan terhadap tarikan dari pesaing.	<i>Likert</i>
--	--	---------------

### 3. Variabel Intervening

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyelalantara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.<sup>66</sup> Biasanya disimbolkan dengan Z, variabel Z pada penelitian ini adalah Kepuasan Nasabah.

**Tabel 3. 5 Operasional Variabel Kepuasan Nasabah (X)**

Variabel	Indikator	Skala
Kepuasan Nasabah	Kesesuaian harapan	<i>Likert</i>
	Minat berkunjung kembali	<i>Likert</i>
	Kesediaan merekomendasikan	<i>Likert</i>

---

<sup>66</sup> Ibid.hlm 39.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>67</sup> Populasi pada penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) di wilayah Kota Tasikmalaya yang menggunakan *mobile banking* Byond.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)<sup>68</sup>.

Dalam pengambilan sampel untuk penelitian ini, digunakan metode *nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian ini mengadopsi metode *purposive sampling*, adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu<sup>69</sup>. Tujuannya adalah untuk menyaring anggota populasi agar yang terpilih mampu memenuhi kebutuhan data yang

---

<sup>67</sup> Ibid.hlm 80

<sup>68</sup> Ibid.hlm 81

<sup>69</sup> Ibid.hlm 84..

diperlukan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Penulis menentuka kriteria untuk sampel yang digunakan pada penelitian ini diantaranya:

- a. Nasabah BSI baik KC maupun KCP di kota Tasikmalaya
- b. Nasabah menggunakan Byond By BSI

Jumlah dari sampel sekurang-kurangnya adalah sebanyak lima kali dari total jumlah item variabel yang digunakan pada sebuah penelitian, atau sebanyak sepuluh kali dari total jumlah item variabel. Dalam penelitian ini terdapat 20 item Indikator. Berikut rumus yang digunakan<sup>70</sup>:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah sampel} &= 10 \times 20 \\ &= 200 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 200 orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu Langkah utama dalam proses penelitian untuk mencapai tujuan utama dari sebuah penelitian yaitu untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah Teknik pengumpulan data yang dinilai paling tepat untuk didapat data yang reliabel dan valid. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

---

<sup>70</sup> Joseph F.Hair Jr et al., *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R* (Swiss: Springer Nature Switzerland AG, 2021). Hlm 18.

responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>71</sup> Dalam penelitian ini, penyebaran kuesioner dilakukan melalui Google Form untuk mempermudah penulis dalam memperoleh data dari responden serta mempercepat proses pengumpulan data tersebut. Penyebaran kuesioner ini diberikan kepada nasabah BSI yang menggunakan *mobile banking* Byond By BSI.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang di peroleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama<sup>72</sup>. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar.<sup>73</sup>

Instrumen yang diterapkan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden, yakni nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Tasikmalaya yang memanfaatkan layanan Byond By BSI. Jumlah instrumen yang digunakan oleh peneliti akan disesuaikan dengan banyaknya variabel yang diteliti. Instrumen penelitian ini dirancang untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, sehingga setiap instrumen harus dilengkapi dengan skala pengukuran. Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala likert.

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. hlm 142

<sup>72</sup> Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. hlm 46.

<sup>73</sup> Slamet Widodo et Al, *Buku Ajar Metode Penelitian* (Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023).

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No Item
1	Presepsi Kemudahan	Mudah dipelajari	1. Fitur layanan yang ada pada Byond By BSI mudah dimengerti 2. Layanan yang terdapat pada Byond By BSI tidak membingungkan nasabah	PK1-2
		Fleksibel	3. Fitur layanan Byond By BSI lengkap sesuai dengan kebutuhan nasabah 4. Byond By BSI sangat membantu dalam hal menyelesaikan segala bentuk transaksi pembayaran	PK3-4
		Tidak membutuhkan banyak usaha	5. Kemudahan Ketika mendaftar pada aplikasi Byond By BSI 6. Kemudahan Ketika melakukan log-in aplikasi Byond By BSI	PK5-6
		Mudah digunakan	7. Byond By BSI dapat digunakan dengan mudah dimanapun dan kapanpun 8. Dalam menggunakan aplikasi Byond By BSI tidak menemukan kesulitan	PK7-8
2.	Presepsi Manfaat	Meningkatkan kinerja pekerjaan	9. Dengan Byond By BSI saya dapat bertransaksi tanpa menggunakan slip 10. Aplikasi Byond By BSI membantu penggunaanya dalam melakukan transaksi secara cepat dan tepat	PM1-2
		Menambah Produktivitas	11. Dengan Byond By BSI dapat menyelesaikan transaksi dalam waktu yang lebih singkat. 12. <i>Mobile banking</i> meningkatkan produktivitas saya dalam mengelola keuangan sehari-hari.	PM3-4

		Meningkatkan Efektifitas	<p>13. Proses perbankan menjadi efektif dengan menggunakan <i>mobile banking</i> Byond.</p> <p>14. Penggunaan sistem meningkatkan efektivitas dalam melakukan transaksi (missal: membayar tagihan listrik, top-up e- commerce, beli pulsa, dll)</p>	PM5-6
		Keseluruhan teknologi yang digunakan dirasakan bermanfaat.	<p>15. Byond By BSI membantu pengguna dalam melakukan aktivitas transaksi secara online.</p> <p>16. Saya merasa kemajuan teknologi pada Byond by BSI memberikan manfaat nyata bagi pengguna.</p>	PM7-8
3.	Kualitas Pelayanan	Effisiensi	<p>17. Saya dapat dengan mudah menemukan apa yang saya butuhkan dalam <i>Mobile banking</i> Byond dengan beberapa klik</p> <p>18. Saya selalu merasa lancar dalam bertransaksi karena <i>Mobile banking</i> Byond memberikan Solusi dalam setiap masalah transaksi</p>	KP1-2
		Pemenuhan janji	<p>19. Informasi yang diinginkan nasabah dapat dipenuhi oleh Byond By BSI</p> <p>20. Dengan menggunakan aplikasi Byond By BSI kebutuhan transaksi saya terpenuhi</p>	KP3-4
		Kesediaan sistem beroperasi	<p>21. Aplikasi <i>Mobile banking</i> Bank BSI memberikan layanan yang cepat dan akurat</p> <p>22. Semua fitur aplikasi Byond by BSI dapat digunakan sebagaimana mestinya dan jarang mengalami gangguan</p>	KP5-6
		Privasi	<p>23. Saat menggunakan Byond By BSI saya</p>	KP7-8

			<p>merasa kerahasiaan transaksi saya terjamin</p> <p>24. Saya percaya dengan menggunakan Byond By BSI data diri, riwayat transaksi, nomor PIN, dan password akan terlindungi keamanannya</p>	
		Jaminan/kepercayaan	<p>25. Saya merasa aman ketika melakukan transaksi menggunakan aplikasi Byond by BSI.</p> <p>26. Aplikasi Byond by BSI menjaga kerahasiaan data pribadi dan informasi keuangan saya.</p>	KP9-10
		Tampilan situs	<p>27. Saya merasa tampilan Byond By BSI didesain secara menarik dan sehingga mudah dipahami oleh pemula</p> <p>28. Tampilan aplikasi Byond By BSI membantu saya menemukan fitur yang dibutuhkan dengan cepat.</p>	KP11-12
4.	Loyalitas	Melakukan pembelian secara berulang	<p>29. Saya akan menggunakan kembali Byond By BSI untuk melakukan transaksi yang sama</p> <p>30. Saya melakukan transaksi dengan Byond By BSI secara konsisten</p>	L1-2
		Mereferensikan kepada orang lain	<p>31. Saya merekomendasikan Byond By BSI kepada orang lain secara sukarela</p> <p>32. Saya memberikan feedback atau review positif kepada Byond By BSI</p>	L3-4
		Menunjukkan kekebalan terhadap tarikan dari pesaing.	<p>33. Saya tidak tertarik menggunakan <i>mobile banking</i> selain Byond By BSI (Anda hanya tertarik menggunakan layanan Byond By BSI dan tidak tertarik menggunakan layanan <i>mobile banking</i> dari bank lain)</p>	L5-6

			34. Saya merasa aplikasi Byond by BSI sudah memenuhi kebutuhan saya, sehingga tidak tertarik mencoba aplikasi lain.	
5.	Kepuasan Nasabah	Kesesuaian harapan	35. Saya merasa puas dengan layanan yang saya terima saat menggunakan Byond By BSI 36. Saya sering menggunakan aplikasi Byond By BSI untuk keperluan transaksi	K1-2
		Minat berkunjung kembali	37. Saya akan menjadi nasabah dan terus menggunakan Byond By BSI 38. Saya berniat menjadikan Byond by BSI sebagai aplikasi utama dalam bertransaksi perbankan.	K3-4
		Kesediaan merekomendasikan	39. Saya merasa puas sehingga ingin membagikan pengalaman positif saya menggunakan Byond by BSI kepada orang lain. 40. Saya akan memberitahukan kepada teman/kerabat bahwa Byond By BSI memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi	K5-6

**Tabel 3. 7 Skor Alternatif Jawaban Instrumen**

No	Alternatif jawaban	Skor	
		Pertanyaan positif	Pertanyaan Negatif
1	SS (Sangat Setuju)	5	1
2	S (Setuju)	4	2
3	N (Netral)	3	3
4	TS (Tidak Setuju)	2	4
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrument yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian valid dan reliabel.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas atau keahlian adalah menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur<sup>74</sup>. Suatu skala disebut valid bila melakukan apa yang harus dilakukan dan mengukur apa yang harus diukur. Sekiranya peneliti menggunakan kuisisioner di dalam penelitian, maka kuisisioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukuranya atau data tersebut valid.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
1	X1.1	0,859	0,361	Valid
2	X1.2	0,842	0,361	Valid
3	X1.3	0,815	0,361	Valid
4	X1.4	0,813	0,361	Valid
5	X1.5	0,765	0,361	Valid
6	X1.6	0,777	0,361	Valid
7	X1.7	0,749	0,361	Valid
8	X1.8	0,673	0,361	Valid

<sup>74</sup> Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*.hlm 46.

1	X2.1	0,795	0,361	Valid
2	X2.2	0,811	0,361	Valid
3	X2.3	0,715	0,361	Valid
4	X2.4	0,809	0,361	Valid
5	X2.5	0,837	0,361	Valid
6	X2.6	0,801	0,361	Valid
7	X2.7	0,749	0,361	Valid
8	X2.8	0,858	0,361	Valid

1	X3.1	0,841	0,361	Valid
2	X3.2	0,779	0,361	Valid
3	X3.3	0,807	0,361	Valid
4	X3.4	0,837	0,361	Valid
5	X3.5	0,764	0,361	Valid
6	X3.6	0,736	0,361	Valid
7	X3.7	0,843	0,361	Valid
8	X3.8	0,845	0,361	Valid
9	X3.9	0,879	0,361	Valid
10	X3.10	0,821	0,361	Valid
11	X3.11	0,729	0,361	Valid
12	X3.12	0,810	0,361	Valid

1	Y.1	0,744	0,361	Valid
---	-----	-------	-------	-------

2	Y.2	0,752	0,361	Valid
3	Y.3	0,499	0,361	Valid
4	Y.4	0,761	0,361	Valid
5	Y.5	0,453	0,361	Valid
6	Y.6	0,601	0,361	Valid

1	Z.1	0,769	0,361	Valid
2	Z.2	0,812	0,361	Valid
3	Z.3	0,778	0,361	Valid
4	Z.4	0,728	0,361	Valid
5	Z.5	0,770	0,361	Valid
6	Z.6	0,775	0,361	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Penulis Menggunakan SPSS 24

Berdasarkan hasil uji validitas yang diolah menggunakan SPSS 24, dapat diketahui bahwa hasil dari R hitung > R tabel, sehingga dapat diketahui bahwa instrumen penelitian ini valid.

## 2. Uji Realibilitas Instrumen

Reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama juga<sup>75</sup>. Uji reliabilitas hanya dilakukan untuk instrument atau kuisisioner yang memiliki validitas, pengujian reliabilitas ini akan menggunakan rumus koefisien *Cronbach alpha*.

---

<sup>75</sup> Ibid. Hlm 55.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.982	40

Sumber : Data Primer Diolah Penulis Menggunakan SPSS 24

Berdasarkan Uji Reliabilitas yang diolah menggunakan SPSS 24 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach alpha pada semua variabel*  $>70$ . Maka dapat diketahui bahwa semua variabel tersebut realibel.

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel. Penelitian ini menggunakan teknik analisis Partial Least Square (PLS) yang diimplementasikan melalui perangkat lunak SmartPLS. Alasan menggunakan aplikasi SmartPLS adalah dikarenakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa proses sebagai berikut:

### 1. Outer Model

Outer model lebih menspesifikasikan hubungan antar variabel laten dengan indikator indikatornya atau dapat dikatakan bahwa setiap indikator berhubungan dengan variabel lainnya.<sup>76</sup> Uji yang dilakukan pada evaluasi outer model yaitu:

<sup>76</sup> Ruruh Ayu Utami and Kussudyarsana, "Analisis Efektivitas Kampanye Pemasaran Storytelling Pada Platform Azarine Cosmetic Untuk Meningkatkan Brand Image Dan Brand Trust Sebagai Mediasi Terhadap Niat Pembelian Konsumen," *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 24, no. 02 (2024): 1–6.

a. ***Convergent Validity***

Untuk menilai validitas konvergen adalah nilai *loading* faktor harus lebih dari 0.7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan antara 0.6 0.7 untuk penelitian yang bersifat *exploratory*, serta nilai *average variance inflation factor* (AVE) harus lebih besar dari 0.5.<sup>77</sup>

b. ***Discriminant Validity***

Validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Cara menguji validitas diskriminan dengan indikator reflektif adalah dengan melihat nilai *cross loading*. Nilai ini untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0.70. Model mempunyai validitas diskriminan yang cukup jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model.<sup>78</sup>

c. ***Composite Reliability***

*Composite Reliability* Nilai yang lebih tinggi menunjukkan tingkat keandalan yang lebih tinggi. *Composite Reliability* dapat digunakan untuk menguji masing masing indikator pada setiap variabel, nilai *Composite Reliability* harus  $> 0,70$ . Tetapi meskipun nilai 0,60 masih dapat diterima.<sup>79</sup>

---

<sup>77</sup> Dulyadi, *Buku Ajar, Metode Penelitian Ilmiah. Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis Dan Analisis Menggunakan Smartpls* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021).hlm 62.

<sup>78</sup> Ibid.

<sup>79</sup> Ibid.

## 2. Inner Model

Inner model menitik beratkan pada model struktur variabel laten dimana antar variabel laten diasumsikan memiliki hubungan yang linier dan memiliki hubungan sebab-akibat<sup>80</sup>.

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

*Koefisien determinasi* ( $R^2$ ) digunakan agar peneliti dapat mengukur tingkat variasi perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai *koefisien determinasi* ( $R^2$ ) antara 0 dan 1, nilai *R Square* 0,75 (Model kuat), 0,50 (model moderat) dan 0,25 (model lemah).

### b. Effect Size ( $F^2$ )

*Effect size* digunakan untuk menilai apakah ada atau tidak hubungan yang signifikan antar variabel, seorang peneliti hendaknya juga menilai besarnya pengaruh antar variabel dengan Effect Size atau f-square. Nilai f-square 0.02 sebagai kecil, 0.15 sebagai sedang, dan nilai 0.35 sebagai besar. Nilai yang kurang dari 0.02 bisa dianggap tidak ada efek.

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t statistik dan P Values dimana t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan yang digunakan untuk menguji hipotesis<sup>81</sup>.

### a. Uji Hipotesis 1-7

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat pada koefisien jalur.

Jika nilai Probabilitas/Signifikansi (P-Values) < 0.05 (5%), maka

---

<sup>80</sup> Utami and Kussudyarsana, "Analisis Efektivitas Kampanye Pemasaran Storytelling Pada Platform Azarine Cosmetic Untuk Meningkatkan Brand Image Dan Brand Trust Sebagai Mediasi Terhadap Niat Pembelian Konsumen."

<sup>81</sup> Ibid.



